

**Penanaman Bibit Bunga Matahari untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisata Budaya
Punden Didesa Losari Gondang Nganjuk**

*Planting Sunflower Seeds to Increase the Attraction of Punden Cultural Tourism in
Losari Gondang Nganjuk Village*

**Achmad Syaifulloh¹, Ernik Ernawati², Dita Atasa³, Fatchur Rozci⁴, Dhian Satria
Yudha⁵, Hendra Maulana⁶**

^{1,2,3,4} Agribisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

Email : 20024010142@student.upnjatim.ac.id¹, 20024010173@student.upnjatim.ac.id²,

Dita.atasa.agribis@upnjatim.ac.id³, fatchur_rozci.agribis@upnjatim.ac.id⁴

Article History:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 15 Juni 2023

Accepted: 06 Juli 2023

Keywords: *Sunflower,
Tourist Attraction, Cultural
Tourism*

Abstract: *Losari Village has quite good and prospective tourism potential if it is managed properly, one of which is by using rainwater as its main source of irrigation, the average farmer changes the type of crop he grows on arid and barren hills to corn. Losari hamlet is a remote hamlet, although it is far from other villages, it is likely to develop into a more sophisticated hamlet than the others. If it is managed properly and effectively, the tourism potential of the hamlet is represented by Sendang Sari, or Mata Air, Punden Losari, Sendang's position Sari is surrounded by many large plants and makes it difficult for the area around Sendang Sari to be exposed to sunlight, so modifications are made including religious tourism in the form of Sendang Sari and Punden Losari. To overcome this problem, therefore village officials planted sunflowers to increase tourist attraction so that they were interested in taking pictures with sunflowers or even just seeing and enjoying the beauty of sunflowers. Through this community service activity in the form of creative and innovative activities, sunflower aims to increase the potential for tourist attraction. The result of the sunflower planting activity at Punden Losari is that it can add to the aesthetic value of the existing cultural tourist attraction, which has been planted with 700 sunflower seeds by adding aesthetic value to Punden Losari and benefiting wild birds in Losari Punden as well. The service team in this innovative activity has played an active role and participated in increasing community synergy so that beautiful natural tourism can be created*

Abstrak

Desa Losari memiliki potensi wisata yang cukup baik dan prospektif apabila dikelola dengan baik salah satunya Dengan menggunakan air hujan sebagai sumber irigasi utamanya, rata-rata petani mengubah jenis tanaman yang ia tanam di perbukitan gersang dan tandus menjadi

* Achmad Syaifulloh, 20024010142@student.upnjatim.ac.id

jagung. Dusun Losari merupakan dusun yang terpencil, meski jauh dari desa lain, namun besar kemungkinan akan berkembang menjadi dusun yang lebih canggih dari yang lain Jika dikelola dengan baik dan efektif, Potensi wisata dusun diwakili oleh Sendang Sari, atau Mata Air, Punden Losari, posisi Sendang Sari yang dikelilingi oleh banyak tanaman besar dan menyulitkan daerah sekitar Sendang Sari untuk terkena sinar matahari, maka dilakukan modifikasi antara lain wisata religi berupa Sendang Sari dan Punden Losari. Untuk mengatasi permasalahan tersebut Maka dari itu perangkat desa melakukan penanaman bunga matahari untuk menambah daya tarik wisata agar tertarik berfoto-foto dengan bunga matahari atau bahkan hanya sekedar melihat dan menikmati keindahan bunga matahari. Dengan adanya kegiatan pegabdian kepada masyarakat yang berupa kegiatan kreatif dan inovatif bunga matahari yang bertujuan untuk meningkatkan potensi daya tarik wisata. Hasil dari kegiatan penanaman bunga matahari di Punden Losari adalah dapat menambah nilai estetika daya tarik wisata budaya yang ada, yang telah ditanami 700 Bibit bunga matahari dengan menambah nilai keestetikaan di Punden Losari dan bermanfaat bagi burung-burung liar yang ada di Punden Losari juga. Tim pengabdian dalam kegiatan inovatif tersebut telah berperan aktif dan partisipasi untuk meningkatkan sinergitas masyarakat agar dapat tercipta wisata alam yang indah.

Kata kunci : Bunga Matahari, Daya Tarik, Wisata Budaya

PENDAHULUAN

Desa Losari yang terletak di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk merupakan desa yang termasuk baru. Desa Losari sendiri merupakan desa pecahan dari desa Ngunjung di tahun 2003 lalu. Desa Losari terdiri dari 7 RT dan 1 RW dimana Dusunnya hanya 1 yaitu Losari dan Kelurahan Losari. Desa Losari terletak di daerah perbukitan didaerah Nganjuk bagian utara, desaini termasuk desa terpencil karena apabila akan menuju desa Losari harus melewati hutan yang lumayan panjang yakni 8 KM dari desa Ngunjung dengan akses jalan aspal yang rusak. Masyarakat desa Losari rata-rata permata pencaharian sebagai petani jagung dan padi. Perbukitan yang tandus dan gersang membuat varietas tanaman yang ditanam petani rata-rata jagung dengan memanfaatkan air hujan sebagai sumber utama pengairan untuk usaha taniya.

Desa Losari memanglah desa terpencil yang bahkan jauh dari desa yang lain, tetapi tidak menutup kemungkinan desa ini akan menjadi desa yang lebih maju dibandingkan desa yang lainnya. Desa Losari ini memiliki potensi wisata yang cukup bagus dan menjanjikan apabila dikelola dengan baik dan benar. Potensi wisata yang ada di desa ini yaitu Sendang Sari atau Sumber mata air, Punden Losari atau Makam beberapa pendahulu penting pada zaman dulu, dan Paralayang Losari yang terletak di ujung atas desa ini yang memiliki pemandangan yang tak kalah bagus dengan Paralayang ditempat lain.

Dari ketiga potensi wisata yang ada di desa tersebut difokuskan dalam pembenahan yaitu wisata religius nya yang berupa Sendang Sari dan Punden Losari, karena lokasi Sendang Sari yang dikerubungi banyak tumbuhan besar membuat daerah sekitar Sendang Sari sulit terkena sinar matahari.

Istilah latin dari bunga matahari adalah *Helianthus annus L.*, tanaman ini masuk famili *Asteraceae* (Sumarni et al., 2021). Tanaman bunga matahari ini memiliki batang tegak, kuat, kokoh, dan kasar, serta mempunyai tinggi 1-3 meter. Tanaman biji bunga matahari akan tumbuh dengan baik apabila pada suhu 20-25°C. Pada suhu diatas 25°C dapat menyebabkan berkurangnya produksi minyak pada biji matahari, sedangkan pada suhu yang terlalu dingin dapat menghambat semua fase pertumbuhan bunga matahari (Nurhidayat, 2012). Biji bunga matahari memiliki banyak manfaat yang baik bagi tubuh manusia. Bunga matahari dapat dikembangkan sebagai bisnis tanaman hias, dan bijinya dapat menjadi makanan yang sering disebut dengan kuaci.

Bunga matahari merupakan salah satu jenis tanaman potensial di Indonesia sebagai tanaman hias serta tanaman produksi kuaci (Sumarni et al., 2021). Oleh karena itu kami memfokuskan penanaman bunga matahari di Punden Losari karena di punden ini cahaya matahari masih menembus pohon-pohon yang ada. Maka dari itu, penanaman bunga matahari dilakukan di Punden Losari. Selain itu penanaman bunga matahari mudah untuk dilakukan bagi semua kalangan, maka dengan ini kami berharap hal yang kami lakukan ini akan dilakukan juga oleh warga sekitar.

Bunga matahari (*Helianthus annuus L.*) merupakan tanaman hias introduksi yang berasal dari Amerika Utara. Bunga matahari memiliki banyak manfaat di berbagai bidang, mulai dari pangan, industri, kesehatan bidang kecantikan sebagai bahan kosmetika (Farida, 2019). Bunga ini mampu tumbuh pada wilayah yang panas dengan pencahayaan yang penuh, akan tetapi pertumbuhannya tidak dipengaruhi oleh fotoperiodisme. Bunga matahari memiliki banyak aksesori, tercatat terdapat kurang lebih 67 aksesori yang dikenal serta 17 aksesori diantaranya telah dibudidayakan (Monika, 2017). Menurut (Parwati, 2020) Semai adalah benih tumbuhan yang sudah berkecambah dan siap untuk ditanam. Cara penyemaian bibit sayuran dengan baik dan benar, yaitu :

1) Pemilihan Benih

Langkah awal dalam penyemaian adalah pemilihan benih yang berkualitas, benih menjadi faktor penentu faktor penentu yang pertama dalam budidaya sayuran, jika benih

yang disemai berkualitas maka hasilnya akan berkualitas juga begitupun sebaliknya apabila benih yang disemai kurang baik maka kualitas tanaman yang dihasilkan berkualitas rendah.

2) Media Tanam

Media tanam merupakan unsur penting pada saat penyemaian karena media tanam akan tumbuh menjadi benih sampai nanti benih tersebut menjadi berkecambah, sehingga media tanam yang cocok untuk benih yang akan ditanam. Media tanam yang baik yaitu media tanam yang menggunakan kompos dan tanah dengan perbandingan 1:1. Selain itu media tanam yang digunakan sebagai tempat tumbuh harus memiliki unsur hara makro dan mikro yang cukup karena nantinya akan digunakan sebagaimakanan utama benih tersebut. Apabila pada tahap ini sudah selesai maka langkah berikutnya adalah pemilihan tempat persemain.

3) Wadah Persemaian

Wadah yang digunakan untuk persemaian bisa menggunakan pot plastik, polybag kecil atau menggunakan pot tray ataupun wadah lainnya. Pemilihan tempat persemaian disesuaikan dengan jumlah benih yang akan ditanam.

Maka dari itu, tujuan penanaman bunga matahari ini adalah untuk menambah daya tarik wisata agar tertarik berfoto-foto dengan bunga matahari atau bahkan hanya sekedar melihat dan menikmati keindahan bunga matahari ini, untuk menambah nilai keestetikaan lingkungan agar banyak pengunjung yang berdatangan.

METODE

Beberapa tahapan yang harus dipenuhi untuk dapat berjalannya proses penanaman bunga matahari ini dimulai dari survey, koordinasi, pembibitan, sampai dengan berakhirnya kegiatan penanaman 700 bunga matahari. Secara teknis dijelaskan sebagai berikut.

Survey

Survey ini dilakukan minggu ke- 11 pelaksanaan kuliah kerja nyata skema desa wisata di Punden desa Losari Kuliah Kerja Nyata Tematik skema Desa Wisata kelompok 69 bersama dengan bapak Sakim selaku Mudin di desa tersebut.



Gambar Survey Punden Losari

Pada kegiatan survey ini Pak Sakim menjelaskan siapa saja yang ada di Makam Punden Losari, yang diantaranya yaitu Raden Sumber, Nyi Gendro Sari, Raden Umar Said dan ada beberapa makam yang belum boleh dipublish nama-namanya. Selain itu Pak Sakim juga menginformasikan lokasi mana saja yang sebaiknya ditanami bunga.

Koordinasi dengan Mitra Desa

Pada tahap ini kami selaku anggota kuliah kerja nyata kelompok skema desa wisata kelompok69 melakukan koordinasi tentang penanaman bunga matahari di Punden Losari dengan mitra yaitu berkoordinasi dengan salah satu perangkat desa.



Gambar Rapat Koordinasi dengan Perangkat Desa

Perangkat desa yang kita ajak untuk koordinasi merupakan Mudin yang bernama bapak Sakim dari desa Losari, sekaligus menjadi juru kunci sementara sampai dengan juru kunci baru ditemukan. Setelah melakukan koordinasi kami melakukan survey ulang untuk penunjukan lahan yang akan ditanami bunga matahari.

50

Persiapan

Tahap persiapan yaitu dimulai dengan membeli alat dan bahan untuk pembibitan, kemudian penyemaian serta perawatan berkelanjutan sampai dengan waktu penanaman. Kemudian penyiapan lahan mulai dari pembersihan dari tumbuh-tumbuhan liar hingga penyangkulan lubang untuk penanaman.

Pelaksanaan kegiatan

Pada tahap ini, dilakukan kegiatan penanaman 700 bibit bunga matahari sesi pertama dilakukan dengan baik, yaitu mulai dari penyerahan bibit bunga matahari ke bapak Mud dan dilanjutkan dengan penanaman bibit pertama oleh bapak Mudin. Selanjutnya penanaman berikutnya sampai dengan selesainya semua penanaman bibit dilanjutkan oleh kelompok kuliahkerja nyata skema desa wisata kelompok 69.

Kontribusi Mitra

Dalam pelaksanaan kegiatan penanaman ini, Mitra berkontribusi dalam penentuan jadwal yang tepat serta lokasi yang tepat dengan memperhatikan lokasi dengan tanah yang gembur serta mendapat sinar matahari yang cukup untuk berkembangnya bunga matahari ini. Mitra juga membantu menyediakan alat penyiraman untuk menyirami bibit tersebut agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan optimal. Mitra juga akan membantu perawatan berkelanjutan ketika kuliah kerja nyata kami sudah selesai.

Monitoring dan Evaluasi Keberlanjutan Program

Monitoring dan evaluasi bertujuan untuk memperlihatkan sejauh mana keberhasilan dari pelaksanaan program penanaman bunga matahari ini. Selain itu, monitoring dan evaluasi ini bertujuan agar memperindah kawasan wisata budaya yang ada di desa tersebut.

Tahapan evaluasi diukur pada setiap kegiatan yaitu sebagai berikut :

- a. Tahap survey dan koordinasi dijalankan sesuai dengan waktu dan kondisi.
- b. Pembibitan dilakukan dengan sebaik mungkin agar program penanaman bunga matahari untuk menambah daya tarik berhasil dijalankan.
- c. Penanaman dilakukan dengan baik dan benar dilokasi yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok 69 skema desa wisata bersama dengan bapak Mudin telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan penanaman bunga matahari di lokasi yang telah ditentukan sebelumnya, yakni di sepanjang jalan pintu masuk kedua potensi wisata Punden. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan penanaman 700 bunga matahari di Punden Losari adalah berpartisipasi aktif dan kolaborasi dengan baik.

Proses Pembibitan Bunga Matahari

Proses pembibitan bunga matahari memerlukan beberapa tahapan, yaitu penyemaian, penanaman dalam pot, sampai dengan penanaman di lahan yang sudah disiapkan. Penyemaian merupakan langkah awal yang perlu di perhatikan secara baik dan benar supaya hasil yang di dapat sesuai dengan harapan. Menurut (Parwati,2020) Semai merupakan benih tumbuhan yang sudah berkecambah dan siap untuk ditanam.

Pada proses penyemaian ini langkah pertama yang dilakukan yaitu menyeleksi biji bunga matahari, memisahkan biji yang kurang bagus seperti ukuran sangat kecil, kopong, dan dari kotoran lainnya. Kedua yaitu merendam biji dengan air selama 2-3 jam, setelah itu biji ditata di tissue yang sudah dibasahi dengan air dan ditutup dengan tissue lagi didiamkan selama 3 hari agar biji keluar cambah. Pada langkah ini bertujuan agar biji matahari berkecambah dengan cepat, sehingga ketika dipindah tanam ke tanah sudah jelas tumbuh, sambil menunggu perkecambahan pada biji bunga matahari, disiapkan tanah yang gembur yang dirasa memiliki unsur hara yang cukup kedalam polybag yang telah disiapkan. Tanah yang digunakan pada tahap ini yaitu tanah sisa pembibitan pohon trembesi yang dilakukan oleh Perhutani beberapa bulan lalu, daripada tanah terbuang sia-sia dan kita kebingungan mencari tanah gembur maka menggunakan tanah tersebut untuk penyemaian dengan perizinan perangkat desa setempat.



Gambar Penyemaian biji bunga matahari

Setelah tanah di masukkan kedalam polybag, polybag ditata dan ditempatkan ditempat yang teduh lalu disiram dengan air. Ketiga yaitu memindahkan biji yang sudah berkecambah dipolybag yang sudah terisi tanah gembur dan memiliki unsur hara yang cukup untuk pertumbuhan benih bunga matahari. Penyemaian di polybag ini ditempatkan ditempat yang cukup akan sinar matahari tetapi tetap ditutup dengan paranet tanaman agar matahari tidak langsung mengenai bibit secara langsung, selain itu paranet ini berguna agar bibit bunga matahari ini tidak dirusak oleh hewan-hewan yang ada contohnya ayam.



Gambar Bibit bunga matahari

Proses selanjutnya yaitu perawatan benih bunga matahari, pada tahap ini hal yang dilakukan yaitu menyirami bibit pada setiap sore hari agar pengikatan air untuk tanah di polybag ini terserap dengan baik oleh bibit. Hal ini dilakukan sampai bibit berumur satu bulan, karena dengan bibit yang sudah berumur satu bulan bibit sudah memiliki 6-8 daun agar siap tanam. Penanaman ditempat yang agak jauh dari posko menjadi alasan mengapa penanaman kita lakukan ketika bibit sudah besar.

Proses Penanaman Bunga Matahari

Proses kegiatan penanaman bunga matahari dilaksanakan pada hari minggu tanggal 11 bulan Juni 2023 berlangsung dengan lancar. Penanaman bunga matahari terdiri dari beberapa proses yang pertama yaitu pengambilan bibit bunga matahari dari posko KKNT kelompok 69 ke Punden Losari yang berjarak sekitar 500 meter.



Gambar Simbolis Penanaman Bibit Bunga Matahari

Proses yang kedua yaitu penyerahan bibit kepada perangkat desa yang diwakilkan oleh bapakMudin. Proses yang ketiga yaitu penanaman bibit pertama yang dilakukan perwakilan kelompok yaitu saya sendiri bersama dengan bapak Mudin. Proses yang ketiga yaitu penyiraman bibit bunga matahari menggunakan selang.

Penanaman bunga matahari dapat meningkatkan nilai estetika lingkungan, mengurangi polusi udara, dapat digunakan untuk obat, serta sebagai penyedia makanan burung liar. Penanaman bibit bunga matahari juga dapat menjadi sumber pendapatan masyarakat

(Sumarni et al, 2021). Bunga, matahari dengan karakteristik dengan batang pendek dimanfaatkan sebagai bunga potong, sedangkan yang memiliki banyak kepala bunga sebagai hiasan baik di halaman maupun di pot.

Pelaksanaan kegiatan ini kami melakukan perjalanan dari posko dengan menggunakan sepeda motor. Pada kegiatan ini persiapan yang telah dilakukan yaitu persiapan fisik dan mental karena lokasi penanaman sedikit berbukit. Kami melakukan pra survey pelaksanaan untuk melihat persiapan yang akan dilakukan. Selanjutnya kami melakukan rapat bersama untuk persiapan yang telah disiapkan. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari Minggu, tanggal 11 Juni 2023.

Pembudidayaan tanaman bunga matahari tidaklah sulit, tetapi ada kendala bagi pembudidaya budidaya adalah bagaimana tanaman bunga matahari tersebut bisa menghasilkan biji yang sempurna (Wiwin, 2018). Untuk menghasilkan biji bunga matahari yang optimal diperlukan pemeliharaan, perawatan dan pemupukan yang tepat (Yasir et al., 2021) Keberadaan bunga matahari dapat menambah daya tarik dan nilai estetika lingkungan sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Punden Losari ini.

Penanaman bunga matahari ini kami fokuskan di sepanjang jalan pintu masuk dari arah barat menuju ke Makam utama yang berada di tengah Punden ini. Lokasi penanaman di sepanjang jalan yang naik turun karena medan perbukitan membuat masyarakat atau pengunjung yang datang lelah. Pemilihan penanaman di sepanjang jalan diharapkan bisa memberi keindahan bagi masyarakat ataupun pengunjung yang mengunjungi punden, jadi ketika aa yang jalan disepanjang jalan tersebut tidak terasa begitu berat karena medan yang naik turun dengan adanya pemandangan bunga matahari di sepanjang jalan tersebut.

KESIMPULAN

Kegiatan penanaman 700 bibit bunga matahari dilaksanakan dengan baik dan berjalan lancar. Kegiatan penanaman bunga matahari ini diharapkan bisa membangun motivasi dan energi baru kepada masyarakat desa Losari agar meningkatkan potensi dan daya tarik wisata budaya yang ada di desa Losari. Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari perangkat desa khususnya bapak Mudin selaku juru kunci sementara yang sering mengurus Punden Losari ini. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan bisa memperkuat tali silaturahmi antara kelompok 69 dengan pihak mitra di desa Losari. Selain itu penanaman bunga matahari ini diharapkan bisa menambah nilai keestetikaan di Punden Losari dan bermanfaat bagi burung-burung liar yang ada di Punden Losari juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida, D.G., 2019. Fenologi dan karakterisasimorfo-agronomi tanaman bunga matahari (*Helianthus annuus L.*) pada kawasan tropis. *Jurnal Produksi Tanaman*. 7(5):792-800.
- Parwati, N. K. Y. (Juli, 2020). Penyemian Bibit Sayuran. KKN UNDIKSHA. Diakses pada tanggal 20 Juni 2023, from <https://kkn.undiksha.ac.id/blog/penyemaian-bibit-sayuran>
- Sumarni, T., Yurlisa, K., Sebayang, H. T., Wicaksono, K. P., & Nugroho, A. (2021). Penerapan teknologi budidaya bunga matahari di kelompok tani hortikultura. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 5(1), 45. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i1.11460>
- Wiwin, I. W. (n.d.). *Community Based Tourism Dalam Pengembangan Pariwisata Bali*. 7. Yasir,
- Y., Firzal, Y., Yesicha, C., & Sulistiyani, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Community Based Tourism (Cbt) Dalam Mewujudkan Desa Wisata. 9
- Nurhidayati, S. E. (2012). Penerapan Prinsip Community Based Tourism (CBT) Dalam Pengembangan Agrowisata Di Kota Batu, Jawa Timur. 11.